

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas pada bab sebelumnya mengenai penerimaan analisis penerimaan teknologi *Learning Management System* Sokrates menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) pada guru SMP dan SMA-K Strada Cabang Tangerang, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) dalam menggunakan LMS Sokrates berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *perceived usefulness* (persepsi kegunaan). Dari hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa LMS Sokrates yang dapat dipelajari dengan cepat mempengaruhi guru menggunakan LMS Sokrates untuk melakukan pekerjaan dalam membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian siswa sehingga pekerjaan tersebut dapat cepat diselesaikan.
2. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis kedua (H2) *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *attitude toward usage*. Dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan dalam menggunakan LMS Sokrates mempengaruhi sikap positif guru terhadap LMS Sokrates. Kesimpulan dari hasil kuesioner, bahwa saat LMS Sokrates dapat dipelajari penggunaannya dengan cepat, maka terbentuk sikap positif pada guru yang menganggap bahwa LMS Sokrates merupakan teknologi yang berguna dan baik.
3. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis ketiga (H3) *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *attitude toward usage*. Dapat diartikan bahwa LMS Sokrates yang mudah digunakan mempengaruhi sikap guru untuk menggunakan LMS Sokrates. Kesimpulan hasil penelitian, LMS Sokrates yang mempercepat pekerjaan guru untuk membuat tugas, kuis, materi,

latihan dan penilaian mampu membentuk sikap positif guru bahwa teknologi LMS Sokrates berguna dan baik.

4. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis keempat (H4a) *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap variabel *behavioural intention to use*. Dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dari LMS Sokrates tidak memiliki pengaruh pada minat guru dalam menggunakan LMS Sokrates. Meskipun LMS Sokrates mudah untuk digunakan, tetapi guru tidak memiliki niat untuk menggunakan LMS sokrates untuk memberikan tugas, materi, kuis, dan penilaian kepada siswa dan tidak akan menggunakan lagi di masa mendatang. Hal ini dapat disebabkan karena ada beberapa faktor lain yang berpengaruh:
 - a. Cara mengunggah soal yang ditulis menggunakan *equation* harus memasukkan satu persatu ke dalam bank soal sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama;
 - b. Kuis di LMS Sokrates tidak efektif digunakan, karena berbasis *website*, sehingga siswa dapat membuka penelusuran di jendela lain pada perangkat yang digunakan menyebabkan tingkat kecurangan saat kuis tinggi;
 - c. *Server* LMS Sokrates masih sering *down* saat digunakan sehingga mengganggu saat digunakan apalagi saat digunakan untuk penilaian.

Faktor-faktor di atas menurunkan sikap positif pengguna terhadap LMS Sokrates karena tidak percaya terhadap LMS Sokrates.

5. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis kelima (H4b) *attitude toward usage* berpengaruh positif dan signifikan memediasi *perceived ease of use* terhadap variabel *behavioural intention to use*. Dari hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa persepsi tentang kegunaan LMS Sokrates mempengaruhi sikap positif guru dan sikap positif guru mempengaruhi niat untuk menggunakan (H6). Dari hasil statistik, persepsi kegunaan tidak mampu mempengaruhi niat guru untuk menggunakan LMS Sokrates, tetapi uji parsial menyatakan adanya

pengaruh sehingga menyebabkan adanya pengaruh tidak langsung. Persepsi kemudahan dalam menggunakan LMS Sokrates tidak serta merta mendorong seseorang untuk berminat menggunakan LMS Sokrates di masa mendatang, tetapi harus dibangun sikap positifnya terlebih dahulu.

6. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis keenam (H5a) *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *behavioural intention to use*. Dapat diartikan bahwa persepsi kegunaan yang dirasakan positif oleh guru dari LMS Sokrates mempengaruhi minat guru dalam menggunakan LMS Sokrates. Kesimpulannya bahwa LMS Sokrates yang mempercepat pekerjaan guru untuk membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian mampu membentuk niat guru untuk menggunakan dan terus menggunakan teknologi LMS Sokrates.
7. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis ketujuh (H5b) *attitude toward usage* berpengaruh positif dan signifikan memediasi *perceived usefulness* terhadap variabel *behavioural intention to use*. Dapat diartikan bahwa persepsi kegunaan LMS Sokrates berpengaruh positif dan signifikan meningkatkan minat menggunakan LMS Sokrates yang dimediasi oleh sikap. Kesimpulan dari penelitian pada hipotesis ini bahwa persepsi kegunaan yang dirasakan saat menggunakan LMS Sokrates memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan minat guru untuk menggunakan LMS Sokrates dimediasi oleh sikap positif guru saat menggunakan LMS Sokrates. Pada pengujian pengaruh antara persepsi kegunaan yang dirasakan dalam menggunakan LMS Sokrates terhadap minat guru untuk terus menggunakan LMS Sokrates, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sehingga efek mediasi sikap pada penelitian ini termasuk *partial mediation*.
8. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis kedelapan (H6) *attitude toward usage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *behavioural intention to use*. Dapat diartikan bahwa sikap guru dalam

menggunakan LMS Sokrates mempengaruhi minat guru dalam menggunakan LMS Sokrates. Kesimpulan dari hasil hipotesis ini adalah sikap positif guru yang menganggap LMS Sokrates merupakan teknologi yang berguna dan baik mampu membentuk kemauan atau niat guru untuk menggunakan dan terus menggunakan teknologi LMS Sokrates.

5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini memberikan hasil yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Tabel 5. 1 Data Hasil Kuesioner Indikator Tertinggi dan Terendah

Variabel	Sudah Baik	Perlu Ditingkatkan
<i>Perceived Usefulness</i>	Dengan menggunakan LMS Sokrates, pekerjaan saya dalam membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian siswa menjadi lebih cepat selesai.	Bagi saya, memberikan tugas dan materi untuk siswa menggunakan LMS Sokrates sangat efektif.
<i>Perceived Ease of Use</i>	Saya dapat mempelajari penggunaan LMS Sokrates dengan cepat.	Menurut saya, <i>interface</i> LMS Sokrates ramah pengguna.
<i>Attitude Toward Usage</i>	Menurut saya, LMS Sokrates adalah teknologi yang berguna dan baik.	Menurut saya, bekerja menggunakan LMS Sokrates adalah sesuatu yang menyenangkan.
<i>Behavioural Intention to Use</i>	Saya berniat menggunakan semua fitur LMS Sokrates untuk memudahkan pekerjaan saya.	Saya akan selalu menggunakan LMS Sokrates untuk memberikan tugas, materi, kuis, dan penilaian siswa.

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

Dari beberapa indikator hasil kuesioner yang disajikan pada tabel 5.1 di atas, guru merasa bahwa LMS Sokrates kurang efektif digunakan untuk

memberikan tugas dan materi pembelajaran. Guru juga menganggap *interface* dari LMS Sokrates kurang ramah pengguna. Selain itu, guru menganggap bahwa bekerja menggunakan LMS Sokrates kurang menyenangkan dan tidak akan selalu menggunakan LMS Sokrates.

Beberapa saran yang bersifat manajerial penulis uraikan sebagai berikut:

1. Bagi Penyedia LMS Sokrates

Beberapa temuan dari peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dari persepsi kegunaan, sebagian besar guru menganggap menggunakan LMS Sokrates untuk memberikan tugas dan materi kurang efektif. Dapat diartikan, LMS Sokrates tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna untuk mencapai tujuan. Kualitas teknologi mempengaruhi efektivitas seperti fungsionalitas, keandalan, dan ketersediaan dukungan teknis pada teknologi tersebut.
- b. Dari persepsi kemudahan, *interface* dari LMS Sokrates tidak ramah bagi sebagian guru, di sini ada kendala dari sebagian besar guru dalam mempelajari dan mengadopsi LMS Sokrates.
- c. Persepsi sikap guru dalam menggunakan LMS Sokrates, sebagian besar guru menganggap bekerja menggunakan LMS Sokrates tidak menyenangkan. Artinya teknologi LMS Sokrates kurang bisa memenuhi kebutuhan dari pengguna.
- d. Pada persepsi minat menggunakan, sebagian besar guru tidak ada minat untuk selalu menggunakan LMS Sokrates. Ketika suatu teknologi itu tidak ingin digunakan berulang oleh pengguna, artinya pengguna tidak memilih teknologi tersebut karena dianggap tidak sesuai dengan kebutuhannya.

Temuan-temuan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk memetakan kekurangan dari LMS Sokrates. Pihak penyedia dapat memberikan kuesioner untuk mengumpulkan keluhan pengguna sehingga dapat dilakukan perbaikan. Perbaikan yang dilakukan akan

meningkatkan kepercayaan dari pengguna. Kepercayaan pengguna menentukan minat pengguna terhadap LMS Sokrates di kemudian hari.

2. Bagi Perkumpulan Strada

LMS Sokrates membantu sekolah untuk menyediakan lingkungan pembelajaran digital yang lebih efisien baik bagi siswa maupun bagi guru. Saat ini, transformasi ke arah digital tidak akan dapat dihindari lagi, sebagai langkah penciptaan cara baru yang lebih efektif dan efisien untuk menggantikan proses lama dalam melakukan sesuatu. Sebagai tenaga pendidik yang bekerja untuk membimbing siswa yang tumbuh di era revolusi industri 4.0, maka harus mampu mengembangkan kompetensi abad 21 yaitu kompetensi berpikir, bertindak, dan hidup di dunia (Lukum, 2019). Literasi digital diperlukan untuk memenuhi kompetensi bertindak yang meliputi komunikasi, kolaborasi, literasi digital dan literasi teknologi. LMS Sokrates membantu guru untuk meningkatkan kompetensi digital sehingga dapat mengikuti perkembangan siswa yang semakin cepat dalam bertransformasi ke arah digital. Untuk itu, perkumpulan strada sebagai manajemen perlu melakukan *controlling* pada kebijakan penggunaan LMS Sokrates agar tetap berjalan.

- a. Hasil penelitian mengenai adopsi LMS Sokrates ini dapat digunakan sebagai acuan bagi Perkumpulan Strada untuk mengambil keputusan tentang keberlanjutan penggunaan LMS Sokrates dengan mempertimbangkan hal positif dan negatif berdasarkan temuan peneliti. Perkumpulan Strada dapat menyarankan kepada pihak penyedia LMS Sokrates agar meningkatkan pelayanan lebih mumpuni dengan mengakomodasi keluhan pengguna. Hal ini akan memberikan dampak positif kepada kedua belah pihak. Layanan LMS Sokrates tetap digunakan dan Perkumpulan Strada tetap memiliki sistem informasi sekolah dan LMS yang membantu meningkatkan digitalisasi sehingga pertumbuhan organisasi menjadi meningkat.

- b. Perkumpulan Strada memiliki Rencana Strategis tahun 2016-2024 dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.e yaitu tentang pengembangan pembelajaran berbasis TIK (Perkumpulan Strada, 2016, p.37). Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan monitoring pada setiap unit kerja untuk melihat sejauh mana LMS Sokrates digunakan. Digitalisasi menggunakan Sokrates perlu diwajibkan dengan memaksimalkan setiap fitur yang disediakan seperti upload materi, tugas, forum diskusi, dan kuis digunakan oleh sekolah, guru, atau siswa sesuai dengan peruntukannya. *Monitoring* dapat dilakukan oleh administrator yang ditunjuk di setiap unit untuk memastikan seluruh fitur yang disediakan digunakan dengan maksimal.
 - c. Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan fungsi manajerial, Perkumpulan Strada dapat melakukan *controlling* terhadap implementasi LMS Sokrates di sekolah.
Perkumpulan Strada memiliki penilaian kinerja guru dan karyawan, dengan salah satu rubriknya berisi penilaian penggunaan TIK dalam pembelajaran dan di sekolah. Rubrik penilaian ini diisi dengan melihat hasil *monitoring* penggunaan Sokrates sehingga akan terlihat pada hasil penilaian kinerja akhir tahun. Bagi guru yang tidak memaksimalkan penggunaan Sokrates, skor penilaian kinerja rendah dan diberikan *punishment* dengan penundaan kenaikan pangkat dan golongan. Dengan demikian, guru akan termotivasi untuk memaksimalkan penggunaan LMS Sokrates.
3. Bagi Kepala Sekolah
Fungsi *controlling* dapat dilakukan juga oleh kepala sekolah dengan melakukan tindakan-tindakan berikut:
 - a. Sekolah harus berusaha untuk meningkatkan sikap positif guru sebagai pengguna LMS Sokrates. Sikap positif dibangun dengan membangun kesadaran guru menerima LMS Sokrates sebagai

teknologi yang wajib digunakan serta membiasakan guru dan siswa untuk menggunakan LMS Sokrates dengan membangun komitmen bersama. Kepala sekolah bersama guru dan karyawan di awal tahun harus membuat komitmen untuk menggunakan semua fitur LMS dan sistem informasi sekolah Sokrates yang disediakan.

- b. Kepala sekolah bersama dengan administrator Sokrates tingkat unit memonitor penggunaan Sokrates oleh guru, karyawan, dan siswa. Memberikan teguran bagi guru yang tidak memaksimalkan penggunaan Sokrates agar berusaha terus menggunakan semua fitur yang disediakan.
4. Penelitian ini menggunakan responden yang terbatas di sekolah SMP dan SMA-K Strada Cabang Tangerang, maka penelitian selanjutnya perlu memperluas responden dari seluruh sekolah di Perkumpulan Strada sehingga semakin valid dan realibel.

5.3 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan dampak pada bidang penerimaan teknologi khususnya perilaku adopsi individu pada *Learning Management System* dengan metode *Technology Acceptance Model*. Hipotesis dari penelitian ini mencoba untuk mengkonfirmasi teori adopsi teknologi TAM. Analisis penelitian ini fokus pada hubungan pengaruh antar variabel persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap persepsi minat yang dimediasi oleh persepsi sikap. Hasil dari perhitungan membuktikan pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemudahan dengan kegunaan dan sikap; variabel kegunaan dengan sikap dan minat; variabel sikap dengan minat; variabel kemudahan terhadap minat yang dimediasi sikap; serta variabel kegunaan terhadap minat yang dimediasi sikap. Hasil hipotesis teori-teori didalam penelitian ini dapat digunakan untuk pihak akademisi, praktisi maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam mengambil keputusan.

Hasil berbeda ditemukan peneliti pada uji hipotesis pengaruh antara kemudahan dengan minat, hasilnya tidak ada pengaruh. Sikap terhadap penggunaan sistem informasi mengacu pada sikap penerimaan atau penolakan pengguna terhadap penggunaan sistem informasi yang dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan pengguna (Al-Mamary, 2022). Apabila pengguna mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sistem informasi, maka pengguna akan menerima sistem tersebut (Al-Mamary, 2022). Sikap positif perlu dibangun dengan terlebih dahulu membangun kepercayaan pengguna terhadap teknologi yang diberikan sehingga meningkatkan penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini masih terbatas hanya pada variabel persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi sikap, dan persepsi minat. Masih ada variabel eksternal yang perlu dieksplorasi dalam konteks penelitian ini.
2. Data kuesioner diambil menggunakan google form, sehingga informasi yang diberikan oleh responden masih memiliki kemungkinan tidak sebenarnya karena dapat dipengaruhi oleh faktor kejujuran responden dalam mengisi kuesioner tersebut.

5.5 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan peneliti, fokus penelitian selanjutnya adalah menganalisis faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan pengguna LMS Sokrates untuk membangun sikap positif pengguna. Sikap positif pengguna akan berpengaruh terhadap penerimaan atau penolakan terhadap teknologi.